

EFEKTIVITAS STRATEGI *EXAMPLES NONEXAMPLES* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS SURAT DINAS SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 11 KOTA MAKASSAR

Supriadi¹ dan Jayanti Sampara²

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Islam Makassar
email: supriadi.dty@uim-makassar.ac.id.

Abstract: **Abstract: Effectiveness of Examples Non Examples Strategies in Improving the Writing Ability of Class VIII SMP II Service Letters in Makassar State.** No result found for This study aims to examine the effectiveness of applying Nonexamples Examples strategies to improve the ability to write official letters for eighth grade students of SMP Negeri 11 Kota Makassar and to examine the differences in the effectiveness of student learning outcomes by using Nonexamples Examples with conventional models. The type of research used uses a quantitative approach to the method of expansion. The research variable consists of two namely the application of Nonexamples Examples strategy method as the independent variable X and learning to write official letters as the dependent variable Y. The research design used in this research is experimental research using quasi-experimental method with the initial test design and the final test of the control group and experimental group with random samples Therandomized pretest-posttest control design. The results of this study indicate that learning example non example is effective applied in learning to write official service this is based on the results of the calculation of the significance test which shows that the value of t counts is 51.015 t table value 2.021. This indicates that the proposed research hypothesis is accepted.

Keywords: Nonexamples Examples Strategy Writing Service Letters.

Abstrak: Efektivitas Strategi *Examples Nonexamples* dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat Dinas Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Kota Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji keefektivan penerapan strategi *Examples Nonexamples* dalam meningkatkan kemampuan menulis surat dinas siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Kota Makassar serta mengkaji perbedaan efektivitas hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Examples Nonexamples* dengan model konvensional. Jenis penelitian yang digunakan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Variabel penelitian terdiri atas dua, yaitu penerapan metode strategi *Examples Nonexamples* sebagai variabel bebas (X) dan pembelajaran menulis surat dinas sebagai variabel terikat (Y). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan metode eksperimen semu dengan rancangan tes awal dan tes akhir kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan sampel acak (*The randomized pretest-posttest control group design*). Hasil penelitian ini menunjukkan metode pembelajaran example non example efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis surat dinas. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan tes signifikansi yang menunjukkan bahwa nilai t hitung sebanyak 51,015 > nilai t tabel 2,021. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang diajukan diterima.

Kata Kunci: *Strategi Examples Nonexamples, Menulis Surat Dinas.*

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis adalah salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa. Aspek keterampilan menulis merupakan cara berkomunikasi seseorang dalam menyusun dan menggunakan bahasa secara tertulis dengan baik dan benar. Penulis menyampaikan ide, pikiran dan perasaan

kepada orang lain melalui bahasa sebagai mediumnya. Bahasa yang ditulis diharapkan mampu dipahami dengan baik oleh pembaca, sehingga pesan yang disampaikan penulis sampai kepada pembaca. Keterampilan menulis dapat digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan orang lain. Selain itu, keterampilan menulis

tidak datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang berkelanjutan.

Keterampilan menulis dapat digunakan untuk menyampaikan informasi kepada pihak lain. Salah satu diantaranya adalah menulis surat. Menulis surat bertujuan untuk menyampaikan informasi secara tertulis dari pemberi informasi yang tidak mungkin berhadapan dengan penerima informasi dan tidak mungkin menggunakan media lain karena alasan tertentu.

Berdasarkan jenisnya, surat terbagi menjadi dua, yaitu surat resmi dan surat tidak resmi (pribadi). Apabila surat yang dikirim dari satu pihak kepada pihak lain berisi tentang informasi yang menyangkut kepentingan tugas dan kegiatan dinas instansi yang bersangkutan disebut surat resmi. Sedangkan surat tidak resmi adalah surat yang disampaikan pihak lain berisi masalah pribadi.

Pembelajaran di sekolah menengah pertama perlu mendapat perhatian dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Ketikadihadapkan pada pembelajaran menulis surat resmi, siswa selalu mengalami kesulitan terutama dalam penggunaan bahasa. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Kesalahan Penulisan Kata dalam Surat Dinas (Lutfizulfi: 2007). Selain itu, hasil tulisan surat dinas siswa lemah dalam masalah kebahasaan dan teknik penulisan. Lemahnya keterampilan siswa dalam menulis surat resmi disebabkan oleh kurang bervariasinya metode atau strategi yang digunakan guru di dalam kelas. Hal ini menyebabkan keterampilan menulis siswa kurang maksimal. Siswa yang kurang mendapatkan pengalaman dan pengetahuan dalam pembelajaran menulis setelah menamatkan jenjang sekolah dikhawatirkan

belum mampu menggunakan bahasa secara baik dan benar dalam keterampilan menulis.

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia pada SMP Negeri 11 Makassar, diketahui bahwa ternyata di sekolah tersebut masih mengalami kendala dalam pencapaian hasil belajar menulis, khususnya menulis surat dinas. Selain itu, pengaruh bahasa daerah yang digunakan siswa juga sebagai penyebab menurunnya hasil belajar menulis surat dinas.

Strategi yang dimaksud adalah strategi *Examples Nonexamples*. Strategi *Examples Nonexamples* menggunakan contoh yang didapat dari kasus/gambar yang tentunya relevan dengan Kompetensi Dasar/KD. Strategi *Examples Nonexamples* adalah salah satu model pembelajaran efektif. Prinsip penggunaan strategi ini adalah belajar kelompok. Guru hanya bertindak sebagai mediator dan penyedia materi pelajaran. Selain itu, guru juga menayangkan gambar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk didiskusikan. Mulai dari komentar/hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dari uraian tersebut penulis tertarik menguji efektivitas Strategi *Examples Nonexamples* dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat Dinas Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Kota Makassar”

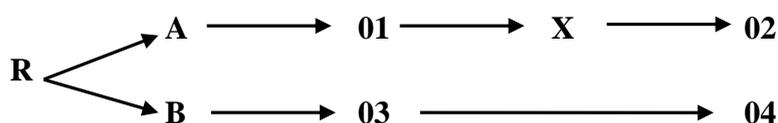
METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Penelitian dengan menggunakan pendekatan eksperimen dimaksudkan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat, dengan cara mengekspos satu atau lebih kelompok eksperimental dan satu atau lebih kondisi eksperimen. Hasilnya dibandingkan dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenakan perlakuan, Danin (dalam

Syamsuddin dan Vismaia 2009:151). Sementara itu, Ary (dalam Syamsuddin dan Vismaia 2009:151) menjelaskan karakteristik penelitian eksperimen, yaitu: 1) variabel bebas yang dimanipulasi; 2) variabel lain yang mungkin berpengaruh dikontrol agar tetap konstan; 3) efek atau pengaruh manipulasi variabel bebas dan variabel terikat diamati secara langsung.

Penelitian eksperimen adalah metode penelitian ini dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Berdasarkan judul penelitian ini, variabel penelitian terdiri atas dua, yaitu penerapan strategi *Example Nonexample* variabel bebas (X) dan pembelajaran menulis surat dinas sebagai variabel terikat (Y). Desain penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan metode eksperimen semu dengan rancangan tes awal dan tes akhir kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan sampel acak (*The randomized pretest-posttest control group design*).



Gambar II: Desain Penelitian

Keterangan:

R: Penentuan sampel secara acak (Rambang)

A: Kelompok Eksperimen

B: Kelompok kontrol

01: Tes awal (pretes) pada kelompok eksperimen

02: Tes akhir (postes) pada kelompok eksperimen

03: Tes awal (pretes) pada kelompok kontrol

04: Tes akhir (postes) pada kelompok kontrol

X: Treatment(perlakuan)

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VIII SMP Negeri 11 yang ada di kota Makassar yang berjumlah 221 yang terbagi kedalam delapan kelas. Sifat dan karakteristik populasi ini sama (homogen) karena menggunakan kurikulum yang sama. Maka yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII.1 yang berjumlah 28 siswa.

Untuk memperoleh data penelitian, digunakan instrumen tes, yaitu tes menulis surat dinas. Dalam pelaksanaannya, siswa ditugasi menulis surat dinas. Teknik

pengumpulan data dilaksanakan selama delapan kali pertemuan. Pertemuan pertama pretes (*pretest*) yang dilaksanakan dikelas kontrol dan eksperimen. Pertemuan kedua, ketiga, keempat, kelima, keenam, dan tujuh adalah perlakuan (*treatment*) pada kelas kontrol dan eksperimen masing-masing tiga kali pertemuan. Sementara pertemuan kedelapan postes (*posttest*) yang dilaksanakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setiap pertemuan dilakukan selama 2 x 40 menit. Waktu yang dipergunakan tersebut disesuaikan dengan sekolah tersebut Makassar. Teknik Analisis data yang

terkumpul dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial

HASIL PENELITIAN

Data yang diperoleh dianalisis sesuai dengan menggunakan analisis statistik deskriptif jenis uji t. Penyajian hasil analisis terdiri atas tiga, yakni penyajian data nilai menulis surat dinas karangan dengan

menggunakan metode *examples non example* bagi kelas eksperimen, penyajian nilai menulis surat dinas pada kelas kontrol, dan data analisis keefektifan metode *example non example* proses pada pembelajaran menulis surat dinas di SMP II Kota Makassar. Penyajian data tersebut diharapkan dapat memberi gambaran terhadap permasalahan penelitian yang disampaikan peneliti pada rumusan masalah.

Hasil Tes Kelas Kontrol

Tabel: 4.1 Kategori Tingkat Penguasaan Siswa Kelas Kontrol Kemampuan Menulis Surat Dinas VII SMP 11 Kota Makassar.

Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Tingkat Penguasaan
91 – 100	-	-	Sangat Baik
76 – 90	3	10,71	Baik
61 – 75	19	67,8	Cukup
51 – 60	6	21,42	Kurang
50 ke bawah	-	-	Sangat Kurang
Jumlah	28	100	

(Adaptasi dari Depdiknas, 2006)

Berdasarkan dengan tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 3 siswa atau 10,71 % yang memperoleh nilai 76-90 atau berada tingkat penguasaan baik dalam menulis surat dinas pada kelas kontrol. sebanyak 19 siswa atau 67,8 % yang memperoleh nilai dengan interval nilai 61-75 atau berada tingkat penguasaan cukup dalam menulis surat

dinas pada kelas kontrol. Sebanyak 6 siswa atau 21,42% yang memperoleh nilai 51-60 atau berada tingkat penguasaan kurang dalam menulis surat dinas pada kelas kontrol. Tidak ada siswa yang memperoleh nilai interval 50 ke bawah. Dari data tersebut diperoleh data statistik pada tabel 4.3 dibawah ini.

Hasil Tes Kelas Eksperimen

Tabel: 4.2 Kategori Tingkat Penguasaan Siswa Kelas eksperimen Kemampuan Menulis Surat.

Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Tingkat Penguasaan
91 – 100	3	10,78	Sangat Baik
76 – 90	24	85,71	Baik
61 – 75	1	3,57	Cukup
51 – 60	-	-	Kurang
50 ke bawah	-	-	Sangat Kurang
Jumlah	28	100	

(Adaptasi dari Depdiknas, 2006)

Berdasarkan dengan tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 3 siswa atau 10,71 % yang memperoleh interval nilai 91-100 atau berada tingkat penguasaan sangat baik dalam menulis surat dinas pada kelas eksperimen. sebanyak 24 siswa atau 85,71 % yang memperoleh interval nilai 76-90 atau berada tingkat penguasaan baik dalam menulis

surat dinas pada kelas eksperimen. Sebanyak 1 siswa atau 3,57% yang memperoleh nilai 61-75 atau berada tingkat penguasaan cukup dalam menulis surat dinas pada kelas kontrol. Tidak ada siswa yang memperoleh nilai interval 60 kebawah. Dari data tersebut diperoleh data statistik sebaga berikut

Analisis keefektifan Metode *Example Non Example* dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat Dinas pada Siswa Kelas VII di SMP II Kota Makassar.

dalam meningkatkan kemampuan menulis surat dinas di SMP 11 Kota Makassar. Berdasarkan perolehan nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan perhitungan dengan menggunakan SPSS 20.0 for windows disajikan dalam bentuk tabel berikut ini.

Pada bagian ini dipaparkan keefektifan metode *example non example*

Tabel 4.7 keefektifan Metode *Example Non Example* dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat Dinas pada Siswa Kelas VII di SMP II Kota Makassar

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Eksperimen-Kontrol	76,01786	11,15101	1,49012	73,03160	79,00412	51,015	55	,000

Hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan SPSS 20.0 for windows menunjukkan bahwa koefisien beda antara nilai kemampuan menulis suart dinas kelas eksperimen dan kelas control pada siswa kelas VII SMP Negeri 11 memperoleh Koefisien beda antara nilai kemampuan menulis suart dinas kelas eksperimen dan kelas control diperoleh nilai t sebesar 51,015 pada taraf signifikan $p = 0.000$.

nilai $t_{hitung} \geq$ nilai t_{tabel} sebaliknya. H_1 ditolak apabila nilai $t_{hitung} \leq$ nilai t_{tabel} . Dengan kata lain, hipotesis diterima apabila nilai t_{hitung} lebih besar atau sama dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05. Hipotesis yang diuji dengan statistik *uji t*, yaitu metode *example non example* efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis surat dinas. Dalam penelitian ini, terungkap bahwa nilai hasil pembelajaran menulis surat dinas dengan menggunakan metode *example non example* hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai siswa yang tidak menerapkan pendekatan konvensional.

Berdasarkan hasil analisis data yang diuraikan di atas, terlihat bahwa nilai keefektifan metode *example non example* pada pembelajaran menulis surat dinas siswa kelas VII SMP Negeri 11 sebesar 51,015 dan $t = 0,5$. Dengan demikian hipotesis diterima jika Hipotesis alternatif (H_1) diterima apabila

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan disimpulkan sebagai berikut ini. Hasil pembelajaran menulis surat resmi dengan menggunakan pendekatan konvensional di SMP 11 Kota Makassar dapat dikategorikan cukup. Hasil pembelajaran menulis surat dinas dengan menggunakan metode *example non* di SMP

Negeri 11 Kota Makassar cukup baik. Dengan demikian, metode *example non example* efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis surat dinas. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan tes signifikansi yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebanyak $51,015 >$ nilai t_{tabel} 2,021. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang diajukan diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, Sudrajat. 2008. *Model-model Pembelajaran Inovatif(1)*. (online). <http://id.wordpress.com/tag/Kurikulum-dan-Pembelajaran/Modelpembelajaran> inovatif (1). Diakses Selasa, 03/11/2009.
- Azizi, Irsyad. 2007. *Mengenal Karya Tulis Ilmiah Populer*. (online). http://journal/item/24/Mengenal_Karya_Tulis_Ilmiyah_Populer. diakses Sabtu, 09/0/2010.
- Isjoni. 2009. *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Marjono, Y. S. 2005. *Surat-surat Lengkap*. Jakarta: Setia Kawan Press.
- Muh. Arsyad. 2009. "Penerapan Strategi Aktifitas Terbimbing dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat Resmi Siswa Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Watampone". *Tesis* (tidak diterbitkan). Universitas Negeri Makassar.
- Nuruddin. 2007. *Dasar-dasar Penulisan*. Malang: UMM Press.
- Parjimin. 2007. *Bahasa Indonesia 2A*. Bogor: Yudhistira.
- Rahardi, Kunjana. 2008. *Surat - menyurat Dinas*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Rusmiyanto, Wahono. 2007. "*Kreatif Berbahasa dan Bersastra Indonesia*". Jakarta: Exactganeca
- Sambolangi, Hermin. 2007. "Analisis Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia Dalam Surat Dinas pada Kantor Camat Tabang Kabupaten Mamasa". *Skripsi* (tidak diterbitkan). Makassar: FBS.
- Setyowati, Meirina Dwita. 2009. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model Examples Non Examples dalam Numbered Heads Together (NHT) untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII-B SMP Negeri 2 Sukorejo Pasuruan*. Malang: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Vita, Kusmiati. 2005. *Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Permohonan dengan Pendekatan Kontekstual Elemen Konstruktivisme pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Semarang Tahun Pengajaran 2004/2005*. Semarang: Fakultas Bahasa dan seni.
- Wardihan, dkk. 2008. *Telaah Kurikulum Bahasa Indonesia*. Makassar: FBS.
- Wiramurti, Desi. 2005. *Peningkatan Keterampilan Menulis Surat Resmi Siswa Kelas VIIB SMP Negeri 30 Semarang dengan Pendekatan Kontekstual Komponen Masyarakat Belajar Tahun Ajaran 2004/2005*. Semarang: Fakultas Bahasa dan Seni.